

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kini pertumbuhan dan perkembangan ekonomi semakin meningkat sehingga menyebabkan tingkat tumbuh dan berkembangnya dunia usaha cukup tinggi dan pesat. Indonesia merupakan salah satu negara maju yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang cukup baik. Suatu kegiatan untuk mencapai pendapatan yang stabil seperti menjalankan kegiatan usaha oleh suatu perusahaan dengan mengharapkan modal yang telah ditanamkan dapat kembali dan mengharapkan adanya keuntungan atas modal yang ditanamkan. Hal ini tidak terlepas dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekelompok individu maupun badan usaha yang mengarah pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu suatu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM ini memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian di Indonesia khususnya di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Karena UMKM dianggap sebagai sarana aktivitas ekonomi bagi masyarakat dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Salah satu upaya UMKM untuk melihat kinerja keberlangsungan usahanya ini ialah dengan memiliki laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan (Hery, 2017). Laporan keuangan dibuat dalam suatu periode tertentu untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran usaha serta keuntungan dan kerugian yang perusahaan miliki. Kegunaan laporan keuangan ialah untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sampai dimana perusahaan untuk mencapai

tujuannya. Laporan keuangan pada perusahaan dasarnya adalah merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang didapatkan untuk digunakan sebagai suatu alat komunikasi diantara data keuangan atau aktivitas dari perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Sehingga laporan keuangan memegang peranan yang sangat luas dan mempunyai suatu posisi yang mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan. Maka dapat diketahui bahwasannya laporan keuangan sangat dibutuhkan baik dari internal perusahaan maupun eksternal yang memerlukan seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun para *supplier*. Banyaknya kegunaan dari laporan keuangan ini sangat disayangkan bahwa pada kenyataannya masih banyak UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan karena minimnya pengetahuan membuat laporan keuangan dan anggapan mempersulit pekerjaan padahal laporan keuangan sangat dibutuhkan dan membantu dalam melihat perkembangan suatu usaha. Maka dari itu, untuk mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan standar untuk UMKM yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) 2018 diberlakukan pada 1 Januari 2018. SAK EMKM merupakan suatu standar keuangan untuk memenuhi persyaratan akuntansi dalam pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah (EMKM) serta entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik. Tujuan SAK EMKM adalah menjadi acuan pengusaha UMKM agar dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan dengan unsur sederhana yang terdiri dari 3 unsur yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu usaha yang membutuhkan pencatatan akuntansi dengan standar SAK EMKM ialah CV Sriwijaya XI Palembang.

CV Sriwijaya XI Palembang merupakan salah satu Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini telah berdiri sejak tahun 2018 yang beralamat di Jl. Tembusan Jl. Sukabangun II Soak Simpur Km 7 Blok W No.9, Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan. Usaha yang

bergerak dibidang jasa sewa mobil sekaligus bengkel ini sangat membantu para wirausahawan lainnya yang membutuhkan mobil untuk operasional usahanya bahkan bisa untuk kegiatan non komersial dan juga dapat menjadi tempat untuk penanganan cepat atas kerusakan kendaraan operasional perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan CV Sriwijaya XI ini masih terbatas pemahaman ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi dalam membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. CV Sriwijaya XI hanya melakukan pencatatan kas masuk dan kas keluar yang di catat sederhana tanpa dasar standar akuntansi keuangan yang ada. Oleh karena itu, pemilik perlu melakukan penyusunan laporan keuangan untuk melihat perkembangan ekonomi perusahaan dengan SAK EMKM yang dijadikan sebagai pedoman pada penyusunan laporannya.

Berdasarkan uraian diatas, melihat pentingnya laporan keuangan pada setiap perusahaan termasuk pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM pada CV Sriwijaya XI Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan oleh penulis, penulis mengetahui bahwa permasalahan yang terjadi pada CV Sriwijaya XI Palembang ialah terbatas pemahaman ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi dalam membuat laporan keuangan, sehingga CV Sriwijaya XI belum melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), melainkan hanya melakukan pencatatan sederhana mengenai kas masuk dan kas keluar. Maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penulisan ini adalah Bagaimana proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada CV Sriwijaya XI Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas agar penulisan laporan akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dengan masalah yang terjadi, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan. Penulisan ini hanya membahas terkait pencatatan transaksi yang dilakukan CV Sriwijaya XI selama 3 bulan yaitu Januari, Februari dan Maret 2024 sebagai data yang akan diolah. Laporan keuangan yang dihasilkan akan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang meliputi Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) menggunakan *Microsoft Excel*. Serta penulisan ini hanya menggunakan satu objek Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yakni CV Sriwijaya XI.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan pendahuluan dan perumusan masalah yang telah diidentifikasi, maka tujuan yang ingin di raih dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada CV Sriwijaya XI sehingga dapat mengetahui kinerja keberlangsungan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Laporan akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis, serta dapat menerapkan teori dari mata kuliah akuntansi keuangan khususnya dalam penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada CV Sriwijaya XI Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai referensi CV Sriwijaya XI dalam menyusun laporan keuangan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil,

dan Menengah (SAK EMKM), serta diharapkan laporan ini dapat memberikan informasi untuk perusahaan mengetahui kinerja keberlangsungan perusahaan pada periode tertentu sehingga memiliki acuan tolak ukur dalam pengambilan keputusan kedepannya.

3. Bagi Pembaca

Sebagai referensi dan sarana pengembangan ilmu pengetahuan tentang akuntansi keuangan yang dapat memecahkan masalah yang dialami oleh pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Jenis-Jenis Data

Data merupakan sumber mutlak yang digunakan dalam menganalisis dan menyusun laporan akhir. Sumber data yang digunakan ada 2 data yaitu data primer dan data sekunder, dimana jenis data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data Primer, ialah data yang diperoleh langsung dari pemilik usaha dan karyawan (narasumber) baik secara lisan dan tulisan serta data lainnya yang ditemukan di lokasi.
- b. Data Sekunder, ialah data yang diperoleh berasal dari sumber lain yang sudah tersedia. Data sekunder biasanya seperti nota transaksi dan catatan transaksi yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan penjelasan jenis sumber data diatas, maka penulis membuat penyusunan laporan akhir menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data. Data primer yang didapat secara langsung dari hasil wawancara kepada karyawan CV Sriwijaya XI Palembang berupa sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi, dan informasi lainnya. Data sekunder yang digunakan penulis berupa dokumen penting perusahaan, catatan kas masuk dan kas keluar bulan Januari hingga Maret 2024.

1.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu sebagai langkah paling utama dalam penelitian, teknik ini memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan juga sesuai dengan kenyataannya. Menurut Kanaya (2023: 267) Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.

b. Observasi

Menurut Yusuf (2013: 384) Kunci keberhasilan dari observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data sangat banyak ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati. Peneliti yang memberi makna tentang apa yang diamatinya dalam realitas dan dalam konteks yang alami, ialah yang bertanya dan juga yang melihat bagaimana hubungan antara satu aspek dengan aspek yang lain pada objek yang ditelitinya.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang sudah ada.

d. Triangulasi Sumber

Menurut Sugiyono (2014: 330) dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang tersedia. Sedangkan Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Berdasarkan teknik pengumpulan data diatas, penulis menggunakan teknik wawancara yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung kepada karyawan CV Sriwijaya XI Palembang untuk mengetahui permasalahan yang ada serta mendapatkan informasi yang penulis butuhkan. Penulis juga melakukan observasi langsung ke CV Sriwijaya XI Palembang serta melakukan pengamatan melalui dokumentasi seperti dokumen, foto dan arsip untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diuraikan untuk mengetahui secara singkat dan jelas urutan penulisan laporan akhir pada tiap masing-masing bab. Setiap bab memiliki hubungan. Laporan akhir ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas dan menjelaskan mengenai teori maupun konsep yang relevan dengan permasalahan yang diangkat, serta yang berhubungan dan mendukung penulis dalam membuat laporan. Teori-teori yang terdiri dari akuntansi, siklus

akuntansi, laporan keuangan, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), dan laporan keuangan berbasis SAK EMKM.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menjelaskan gambaran umum tentang perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta bagan struktur pada perusahaan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menyajikan hasil berupa data-data perusahaan yang diolah menjadi tabel, grafik atau gambar menggunakan *Microsoft Excel*, dsb didalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Sriwijaya XI Palembang yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Serta penulis menyampaikan analisis keterkaitan antara hasil yang ditemukan dengan data yang digunakan agar memperoleh jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penulis membuat laporan akhir ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir. Penulis akan memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya dan akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dan pembaca laporan akhir ini.